


Aplikasi Donasi Pendidikan Anak Asuh Dengan Metode *Profile Matching* Berbasis Android

Yudha Nugraha Syailendra^{a,1,*}, Siska Anraeni^{a,2}, Syahrul Mubarak^{a,3}

^a Universitas Muslim Indonesia, Jalan Urip Sumoharjo, Makassar, 90231, Makassar
¹yudha048@gmail.com; ²siska.anraeni@umi.ac.id; ³syahrul.mubarak@umi.ac.id;
*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 14 – 05 – 2020 Direvisi : 23 – 05 – 2022 Diterbitkan : 30 – 05 – 2020	Saat ini terdapat berbagai macam strategi proses pembinaan. Sektor sosial dan pendidikan merupakan salah satu sektor yang juga merasakan dampak positif dari perkembangan teknologi. Panti Asuhan merupakan sebuah yayasan yang menaungi anak yatim piatu sebagai manifestasi dan bentuk kepedulian anak-anak yatim piatu yang tidak mampu. Pemilihan anak asuh pada panti asuhan saat ini dilakukan dengan cara memberi rekomendasi anak asuh dari pengurus panti asuhan. Untuk mengatasi kendala pada saat pemilihan anak asuh agar menjadi tepat sasaran, maka diperlukan adanya suatu sistem yang mampu memberikan keputusan penerimaan anak-anak yang layak menjadi anak asuh berdasarkan kriteria tertentu. Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengampilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. <i>Profile Matching</i> merupakan metode pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel subjek bernilai sama atau mendekati variabel ideal yang sudah ditentukan. Kelebihan dari <i>profile matching</i> adalah mempertimbangkan konsistensi yang logis dalam penilaian yang di gunakan untuk menentukan prioritas sehingga menghasilkan alternatif yang tidak banyak sehingga Aplikasi donasi pendidikan anak asuh ini menggunakan metode <i>Profile Matching</i> .
Kata Kunci: <i>Profile Matching</i> Anak Asuh SPK	
	This is an open access article under the CC-BY-SA license
	

I. Pendahuluan

Saat ini terdapat berbagai macam strategi proses pembinaan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Manfaat dari perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dapat dirasakan oleh berbagai macam sektor seperti ekonomi, teknologi, bisnis, dan lain-lain. Salah satu kemudahan yang dapat dirasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi jarak jauh. Kemudahan berkomunikasi jarak jauh saat ini bukan hal yang menjadi fasilitas mahal. Terdapat berbagai macam perangkat bergerak (*mobile application*) yang mampu menunjang hal tersebut [1].

Panti Asuhan merupakan sebuah yayasan yang menaungi anak yatim piatu sebagai manifestasi dan bentuk kepedulian anak-anak yatim piatu yang tidak mampu. Pemilihan anak asuh pada panti asuhan saat ini dilakukan dengan cara memberi rekomendasi anak asuh oleh para pengurus panti asuhan[2]. Kendala yang dirasakan saat penerimaan anak asuh yakni kriteria pemilihan yang dimiliki oleh yayasan itu sendiri tidak tetap. Selama ini dilakukan hanya melihat dari status anak saja dan tidak membandingkan kriteria lain seperti jumlah saudara, status keluarga, dan pekerjaan orang tua sehingga ditemukan anak yang layak mendapatkan bantuan tidak terpilih bahkan terkadang ditemukan anak yang tidak lagi dalam masa penerimaan bantuan masih mendapatkannya.

Untuk mengatasi kendala pada saat pemilihan anak asuh agar menjadi tepat sasaran, maka diperlukan adanya suatu sistem yang mampu memberikan keputusan penerimaan anak-anak yang layak menjadi anak asuh berdasarkan kriteria tertentu. *Profile Matching* merupakan metode pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel subjek bernilai sama atau mendekati variabel ideal yang sudah ditentukan [3]. Kelebihan dari *profile matching* adalah mempertimbangkan konsistensi yang logis dalam [4]penilaian yang di gunakan untuk menentukan prioritas sehingga menghasilkan alternatif yang tidak banyak sehingga Aplikasi donasi pendidikan anak asuh ini menggunakan metode *Profile Matching*.

II. Metode

A. Konsep Anak Asuh

Dalam Islam anak asuh dikenal dengan istilah *Ihtidhān* yakni menjadikan seseorang yang bukan anaknya untuk di didik, diasuh dan diperlakukan dengan baik. *Ihtidhān* berarti membiarkan anak asuh tetap menggunakan nama aslinya, tidak mengatasnamakan kepada orang tua asuhnya. Ia bukan mahram bagi keluarga yang mengasuhnya. Hal itu berarti harus memperlakukan anak asuh sesuai dengan apa yang telah disyariatkan Islam. Pengertian lainnya dari anak asuh menurut kementerian sosial adalah anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar. (UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak)[5].

B. Profile Matching

Menurut (Kusrini, 2007) *Profile Matching* adalah adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh subjek, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [3].

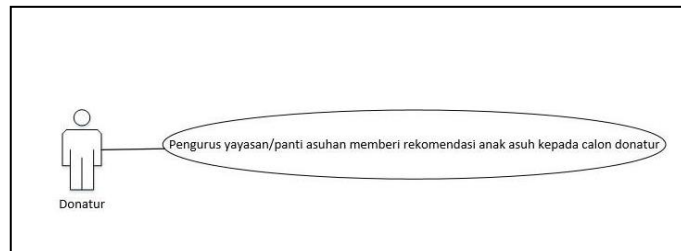
C. Android

Menurut (Nasruddin Safaat, 2012), mengatakan bahwa Android adalah sebuah sistem operasi pada handphone yang bersifat terbuka dan berbasis pada sistem operasi Linux. Android bisa digunakan oleh setiap orang yang ingin menggunakannya pada perangkat mereka. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang akan digunakan untuk bermacam peranti bergerak [6].

III.Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Sistem Berjalan

Saat ini sistem yang berjalan masih dilakukan secara manual dengan cara memberi rekomendasi anak asuh oleh para pengurus panti asuhan. Kendala yang dirasakan saat penerimaan anak asuh yakni kriteria pemilihan yang dimiliki oleh yayasan itu sendiri tidak tetap atau bisa berubah-ubah.

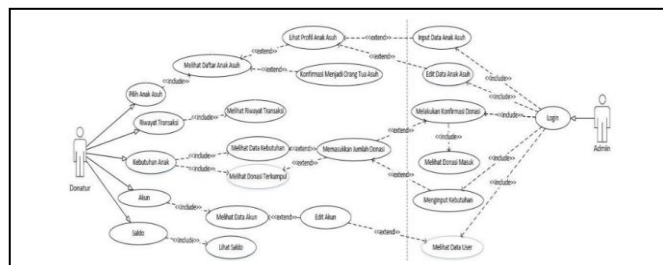


Gambar 1. Use Case Diagram Analisis Sistem Berjalan

Pada *use case* sistem berjalan yaitu pengurus yayasan atau panti asuhan memberi rekomendasi anak asuh kepada calon donatur.

B. Analisis Sistem Usulan

Sistem yang diusulkan berupa sebuah aplikasi yang digunakan sebagai wadah bagi para donatur dalam melakukan donasi pendidikan sehingga mudah untuk digunakan.

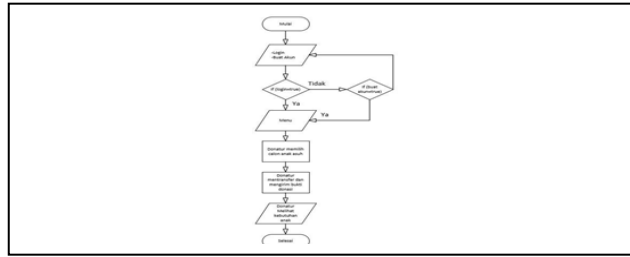


Gambar 2. Use Case Diagram Analisis Sistem Usulan

C. Perancangan Sistem

1. Flowchart

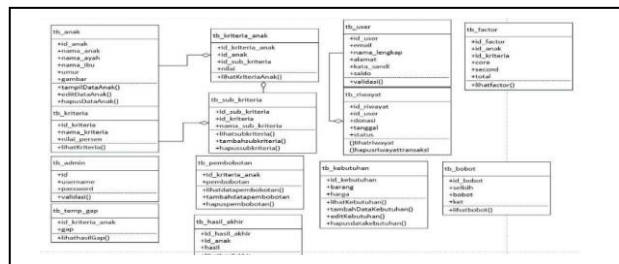
Berikut ini *flowchart* yang menampilkan proses dalam melakukan donasi pada sistem ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Flowchart

2. Perancangan Database

Basis Data merupakan sekumpulan data[7] atau informasi yang terdiri atas satu atau lebih table yang saling berhubungan dengan menggunakan *field* atau kolom pada setiap table yang ada[8]. Perancangan basis data pada sistem ini menggunakan *Class Diagram* sebagai berikut:



Gambar 4. Class Diagram

3. Implementasi

a. Metode

Profile Matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh subjek yang diteliti [3].

Tabel 1. Data Anak & Orang Tua

No	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu
1.	Arya Mahardika	Makassar, 20 Oktober 2013	Ibnu Tofail	Nur Ummah	Buruh Tani	Buruh Tani
2.	Alfian Saputra	Bontonompo, 05 Juni 2014	Khaidir	Arifah	Buruh Tani	Ibu Rumah Tangga
3.	Muhammad Ikram	Palangga, 23 Januari 2014	Sandi	Hasriani	Buruh Pabrik	Ibu Rumah Tangga
4.	Muhammad Basid	Sungguminasa, 02 Juni 2012	Khairunnas	Sri Dewi	Pemulung	Ibu Rumah Tangga
5.	Nurhidayat	Bontonompo, 05 Maret 2013	Ridho	Emi Kartini	Buruh Pabrik	Buruh Tani
6.	Rihlatun Fauziah	Sungguminasa, 05 Juli 2013	Muh. Akbar	Murtiatul	Buruh Pabrik	Ibu Rumah Tangga
7.	Puji Rachmawati	Makassar, 29 Juli 2013	Aldi Ramadhan	Dewi Kartini	Buruh Tani	Buruh Tani
8.	Muhammad Sidiq	Palantikang, 05 Oktober 2013	Tri Anggono	Wahyuni	Buruh Pabrik	Buruh Pabrik
9.	Jamil	Sidrap, 12 April 2013	Rahman	Dina Rizqia	Pemulung	Pemulung
10.	Bella Agustina	Pangkep, 10 Mei 2012	Ahmad Badowi	Desy Roizatul	Buruh Tani	Buruh Pabrik

Tabel 2. Kriteria Aspek

No.	Aspek	Keterangan Sub Kriteria
1.	Aspek Umum	A1 Status Orang tua
		A2 Pekerjaan
		A3 Tanggapan Orang Tua
2.	Aspek Kepemilikan Aset	B1 Kepemilikan Rumah
		B2 Lingkungan Tempat Tinggal
		B3 Kepemilikan Kendaraan

Tabel 3. Nilai Aspek

Nilai Kriteria	1: Tidak Memenuhi Syarat
	2: Kurang
	3: Cukup
	4: Baik
	5: Sangat Baik

Tabel 4. Penilaian Orang Tua

No	Nama Orang Tua	Umum			Kepemilikan Aset		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3
1.	Ibnu Tofail	5	3	4	5	4	4
2.	Khaidir	5	3	3	4	3	4
3.	Sandi	5	3	3	4	4	5
4.	Khairunnas	5	3	4	4	5	4
5.	Ridho	4	2	4	4	3	3

- Pemetaan *Gap*

Gap yang dimaksud disini adalah perbedaan antara profil anak dengan profil orang tua

1) *gap* = Profil Anak - Profil Orang Tua

Tabel 5. GAP Aspek Kriteria Umum

No	Nama Orang Tua	Kriteria		
		A1	A2	A3
1.	Ibnu Tofail	5	3	4
2.	Khaidir	5	3	3
3.	Sandi	5	3	4
4.	Khairunnas	5	3	4
5.	Ridho	4	2	2
Hasil Kriteria		5	3	4
1.	Ibnu Tofail	0	0	0
2.	Khaidir	0	0	-1
3.	Sandi	0	0	0
4.	Khairunnas	0	0	0
5.	Ridho	-1	-1	0

Tabel 6. GAP Aspek Kepemilikan Aset

No	Nama Orang Tua	Kriteria		
		A1	A2	A3
1.	Ibnu Tofail	5	4	4
2.	Khaidir	4	4	3
3.	Sandi	4	4	5
4.	Khairunnas	4	5	4
5.	Ridho	4	5	3
Profil Pencapaian		4	4	3
1.	Ibnu Tofail	1	0	1
2.	Khaidir	0	0	0
3.	Sandi	0	1	1
4.	Khairunnas	0	1	1
5.	Ridho	0	1	0

- Pembobotan

Tiap profil orang tua diberi bobot nilai patokan seperti pada tabel-tabel berikut:

Tabel 7. Bobot Nilai Gap

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1.	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2.	1	4,5	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat level
3.	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat level
4.	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat level
5.	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat level
6.	3	2,5	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat level
7.	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat level
8.	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat level
9.	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat level

Tabel 8. Penentuan Nilai Bobot Aspek Kriteria Umum

No	Nama Orang Tua	Kriteria		
		A1	A2	A3
1.	Ibnu Tofail	0	0	0
2.	Khaidir	0	0	-1
3.	Sandi	0	0	0
4.	Khairunnas	0	0	0
5.	Ridho	-1	-1	0
Nilai Bobot				
1.	Ibnu Tofail	5	5	5
2.	Khaidir	5	5	4
3.	Sandi	5	5	5
4.	Khairunnas	5	5	5
5.	Ridho	4	4	5

Tabel 9. Penentuan Bobot Aspek Kepemilikan Aset

No	Nama Orang Tua	Kriteria		
		A1	A2	A3
1.	Ibnu Tofail	1	0	1
2.	Khaidir	0	0	0
3.	Sandi	0	1	1
4.	Khairunnas	0	1	1
5.	Ridho	0	1	0
Nilai Bobot				
1.	Ibnu Tofail	4,5	5	4,5
2.	Khaidir	5	5	5
3.	Sandi	5	4,5	4,5
4.	Khairunnas	5	4,5	4,5
5.	Ridho	5	4,5	5

- *Core Factor (NCF)*

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang dibutuhkan dan diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal [9] dengan rumus sebagai berikut:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (1)$$

NCF = Nilai rata-rata core factor tiap aspek

NC = Jumlah total nilai core factor tiap aspek

IC = Jumlah item tiap aspek

- *Secondary Factor (NSF)*

Secondary factor adalah item selain aspek yang ada pada *core factor* [10] dengan rumus:

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (2)$$

NSF = Nilai rata-rata secondary factor tiap aspek

NS = Jumlah total nilai secondary factor tiap aspek

IS = Jumlah item tiap aspek

a) Aspek Umum

Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek kinerja terlebih dahulu menentukan *core factor* dari aspek kinerja, maka sisanya akan menjadi *secondary factor*.

Berikut cara pengerjaan perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Ibnu Tofail} &= NCF = \frac{5+5}{2} = 5 & NSF = \frac{5}{1} = 5 \\
 2. \text{ Khaidir} &= NCF = \frac{5+4}{2} = 4,5 & NSF = \frac{5}{1} = 5 \\
 3. \text{ Sandi} &= NCF = \frac{5+5}{2} = 5 & NSF = \frac{5}{1} = 5 \\
 4. \text{ Khairunnas} &= NCF = \frac{5+5}{2} = 5 & NSF = \frac{5}{1} = 5 \\
 5. \text{ Ridho} &= NCF = \frac{5+4}{2} = 4,5 & NSF = \frac{4}{1} = 4
 \end{aligned}$$

Tabel 10. Bobot Nilai Gap Aspek Umum

No	Nama Orang Tua	Umum			NCF	NSF
		A1	A2	A3		
1.	Ibnu Tofail	5	5	5	5	5
2.	Khaidir	5	5	4	4,5	5
3.	Sandi	5	5	5	5	5
4.	Khairunnas	5	5	5	5	5

5.	Ridho	4	4	5	4,5	4
----	-------	---	---	---	-----	---

b) Aspek Kepemilikan Aset

Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek sikap kerja, dengan terlebih dahulu menentukan sub-aspek mana yang menjadi *core factor* dari aspek sikap kerja, maka sisanya akan menjadi *secondary factor*. Berikut pengerjaannya perhitungannya:

1. Ibnu Tofail = $NCF = \frac{4,5+5}{2} = 4,75$ $NSF = \frac{4,5+4}{2} = 4,25$
2. Khaidir = $NCF = \frac{5+5}{2} = 5$ $NSF = \frac{4,5+4}{2} = 4,75$
3. Sandi = $NCF = \frac{5+5}{2} = 5$ $NSF = \frac{3,5+4}{2} = 3,75$
4. Khairunnas = $NCF = \frac{5+4,5}{2} = 4,75$ $NSF = \frac{4,5+5}{2} = 4,75$
5. Ridho = $NCF = \frac{5+4,5}{2} = 4,75$ $NSF = \frac{5+5}{2} = 5$

Tabel 11. Bobot Nilai Gap Aspek Kepemilikan Aset

No	Nama Orang Tua	Umum			NCF	NSF
		A1	A2	A3		
1.	Ibnu Tofail	5	5	5	5	5
2.	Khaidir	5	5	4	4,5	5
3.	Sandi	5	5	5	5	5
4.	Khairunnas	5	5	5	5	5
5.	Ridho	4	4	5	4,5	4

• Perhitungan Total

Berdasarkan hasil perhitungan setiap kriteria diatas, selanjutnya dihitung nilai total berdasarkan persentase dari *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Rumus perhitungan bisa dilihat pada rumus berikut:

$$N(s, p) = (x)\%NCF(s, p) + (x)\%NSF(s, p) \quad (3)$$

Keterangan:

N (s,p) : Nilai total dari aspek

NCF (s,p) : Nilai rata-rata *core factor* (sasaran kerja, perilaku)

NSF (s,p) : Nilai rata-rata *secondary factor* (sasaran kerja, perilaku)

(x)% : Nilai persen yang diinputkan

a) Aspek Umum

Untuk lebih jelasnya perhitungan nilai total terlebih dahulu menentukan nilai persen yang diinputkan yaitu *core factor* 60% dan *secondary factor* 40%. Kemudian nilai *core factor* dan *secondary factor* ini dijumlahkan sesuai rumus sebagai berikut:

1. Ibnu Tofail = $(60\% \times 5) + (40\% \times 5) = 3 + 2 = 5$
2. Khaidir = $(60\% \times 4,5) + (40\% \times 5) = 2,7 + 2 = 4,7$
3. Sandi = $(60\% \times 5) + (40\% \times 5) = 3 + 2 = 5$
4. Khairunnas = $(60\% \times 5) + (40\% \times 5) = 3 + 2 = 5$
5. Ridho = $(60\% \times 4,5) + (40\% \times 4) = 2,7 + 1,6 = 4,3$

Tabel 12. Nilai Total GAP Aspek Umum

No	Nama Orang Tua	NCF	NSF	N(a)
1.	Ibnu Tofail	5	5	5
2.	Khaidir	4,5	5	4,7
3.	Sandi	5	5	5
4.	Khairunnas	5	5	5
5.	Ridho	4,5	4	4,3

b) Aspek Kepemilikan

1. Ibnu Tofail = $(60\% \times 5) + (40\% \times 5) = 3 + 2 = 5$
2. Khaidir = $(60\% \times 5) + (40\% \times 4,75) = 3 + 1,9 = 4,9$
3. Sandi = $(60\% \times 5) + (40\% \times 3,75) = 3 + 1,5 = 4,5$
4. Khairunnas = $(60\% \times 4,75) + (40\% \times 4,75) = 2,85 + 1,9 = 4,75$
5. Ridho = $(60\% \times 4,75) + (40\% \times 5) = 2,85 + 2 = 4,85$

Tabel 13. Nilai Total Aspek Kepemilikan Aset

No	Nama Orang Tua	NCF	NSF	N(a)
1.	Ibnu Tofail	4,75	4,25	4,55
2.	Khaidir	5	4,75	4,9
3.	Sandi	5	3,75	4,5
4.	Khairunnas	4,75	4,75	4,75

5.	Ridho	4,75	5	4,85
----	-------	------	---	------

- Penentuan Hasil Akhir

Hasil akhir dari proses *Profile Matching* adalah ranking dari kandidat yang diajukan. Setelah setiap kandidat mendapat hasil akhir, maka bisa ditentukan peringkat dari kandidat berdasarkan pada semakin besarnya nilai hasil akhir sehingga semakin besar pula kesempatan untuk mendapatkannya.

$$HA = (x)\%Nu + (x)\%Nk$$

Keterangan:

Ha : Hasil Akhir

Ns : Nilai Umum

Np : Nilai Kepemilikan aset

(x)% : Nilai Persen yang diinputkan

Hasil akhir dari proses ini adalah penilaian kriteria yang akan ditentukan layak atau tidaknya menjadi orang tua asuh anak tersebut yang mengacu pada hasil perhitungan tertentu. Sebagai contoh dari rumus untuk perhitungan hasil akhir di atas maka hasil akhir dari orang tua/wali dari anak tersebut dengan aspek umum dengan nilai persen = 70% dan aspek kepemilikan aset dengan nilai persen = 30%. Dapat dilihat pada proses di bawah ini:

1. Ibnu Tofail = $(70\% \times 5) + (30\% \times 4,55) = 3,5 + 1,365 = 4,865$
2. Khaidir = $(70\% \times 4,7) + (30\% \times 4,9) = 3,29 + 1,47 = 4,76$
3. Sandi = $(70\% \times 5) + (30\% \times 4,5) = 3 + 2 = 5$
4. Khairunnas = $(70\% \times 5) + (30\% \times 4,75) = 3,5 + 1,425 = 4,925$
5. Ridho = $(70\% \times 4,3) + (30\% \times 4,85) = 3,01 + 1,455 = 4,465$

Tabel 14. Hasil Akhir Penelitian

No	Nama Orang Tua	Pekerjaan	NCF	NSF	N(a)
1.	Ibnu Tofail	Buruh Tani	5	4,55	4,865
2.	Khaidir	Buruh Tani	4,7	4,9	4,76
3.	Sandi	Buruh Pabrik	5	4,5	4,85
4.	Khairunnas	Pemulung	5	4,75	4,925
5.	Ridho	Buruh Pabrik	4,3	4,85	4,465

Dari hasil perhitungan diatas diurutkan dari yang tertinggi hingga yang terendah. Yang layak mendapatkan donasi bantuan pendidikan kepada anak asuh adalah orang tua wali dari Basith yaitu adalah bapak Khairunnas dengan nilai akhir 4,95 dan Ibnu Tofail mendapatkan nilai akhir 4,865. Dan akan diberikan bantuan dana pendidikan berupa perlengkapan sekolah.

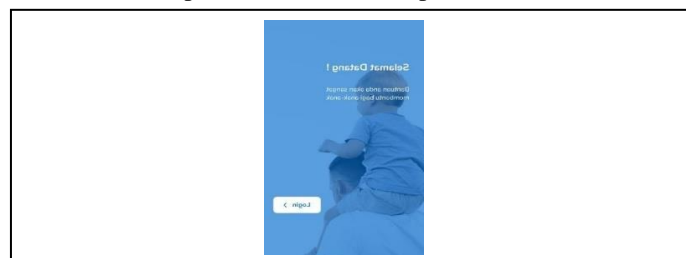
Tabel 15. Ranking

No	Nama Orang Tua	Pekerjaan	NCF	NSF	N(a)
1.	Ibnu Tofail	Buruh Tani	5	4,75	4,925
2.	Khaidir	Buruh Tani	5	4,55	4,865
3.	Sandi	Buruh Pabrik	5	4,5	4,85
4.	Khairunnas	Pemulung	4,7	4,9	4,76
5.	Ridho	Buruh Pabrik	4,3	4,85	4,465

b. Antarmuka

- Tampilan Awal

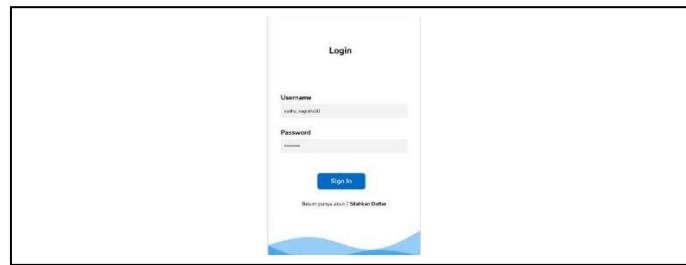
Tampilan awal merupakan halaman awal yang menampilkan halaman menuju login ketika *user* membuka aplikasi. Berikut ini implementasi dari halaman tampilan awal:



Gambar 5. Tampilan Awal

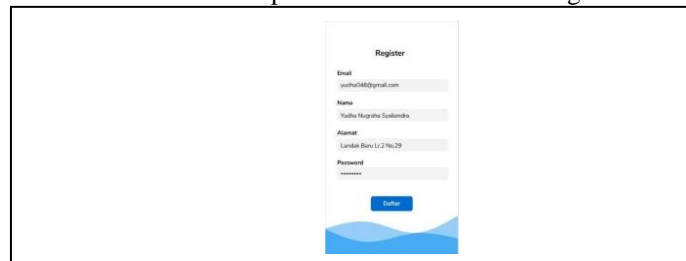
- Login Donatur

Pada halaman *login* donatur, terdapat teks dan input berupa *username* dan *password* agar dapat masuk ke beranda. Berikut ini implementasi dari halaman Login Donatur:

Gambar 6. *Login Donatur*

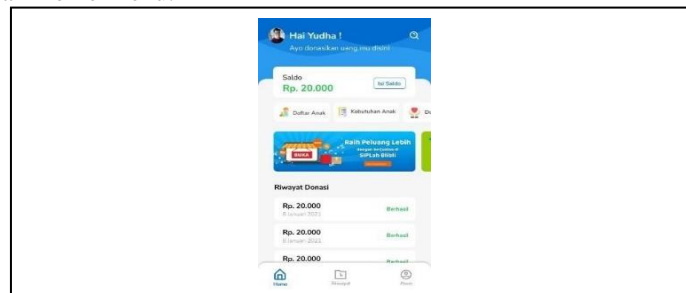
- Registrasi Donatur

Pada tampilan halaman registrasi donatur, terdapat input *email*, nama, alamat, kata sandi, dan saldo. Berikut ini implementasi dari halaman Registrasi Donatur:

Gambar 7. *Registrasi Donatur*

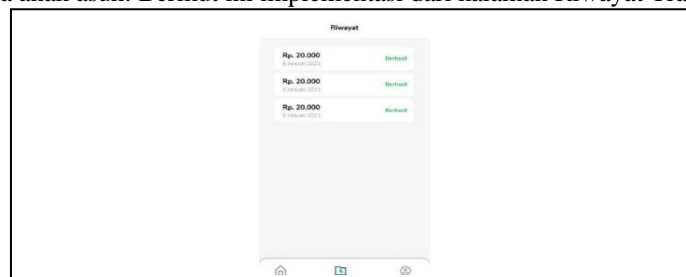
- *Home Menu*

Pada halaman *home* menu, terdapat fitur-fitur yang bisa digunakan seperti melihat daftar dan kebutuhan anak, melakukan donasi, dan lainnya. Berikut ini implementasi dari halaman Home Menu:

Gambar 8. *Home Menu*

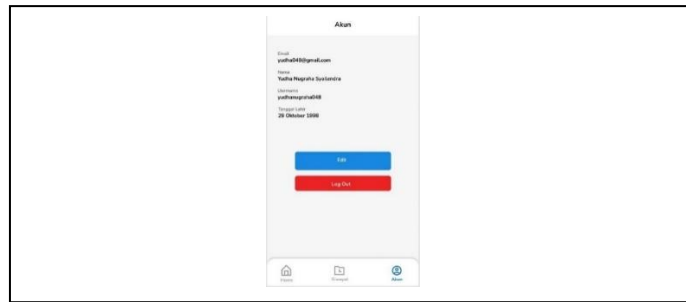
- Riwayat Transaksi

Pada halaman riwayat transaksi, terdapat jumlah transaksi yang telah didonasikan kepada anak asuh. Berikut ini implementasi dari halaman Riwayat Transaksi:

Gambar 9. *Riwayat Transaksi*

- Akun

Pada halaman akun, terdapat nama akun *user* seperti *email*, nama, *username*, dan tanggal lahir. Ketika *user* pilih tombol edit akun, maka *user* akan masuk ke halaman edit akun. Berikut ini implementasi dari halaman Akun:



Gambar 10. Akun

- **Daftar Anak**

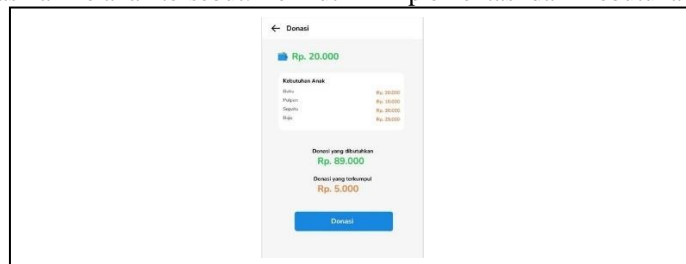
Pada halaman daftar anak, terdapat nama anak yang disediakan oleh aplikasi dan bisa di pilih untuk melakukan donasi terhadap ke anak tersebut. Berikut ini implementasi dari halaman Daftar Anak:



Gambar 11. Daftar Anak

- **Kebutuhan Anak**

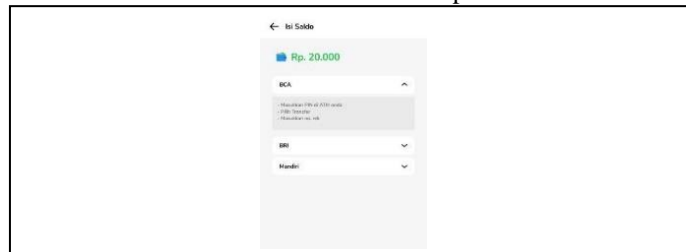
Pada halaman kebutuhan anak, terdapat daftar kebutuhan anak yang akan dibeli dan didonasikan ke anak tersebut. Berikut ini implementasi dari Kebutuhan Anak:



Gambar 12. Kebutuhan Anak

- **Isi Saldo**

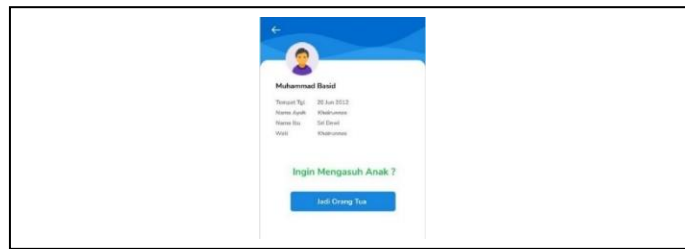
Pada halaman isi saldo, terdapat fitur untuk mengisi saldo dompet donasi melalui bank yang telah disediakan dari sistem. Berikut ini implementasi dari Isi Saldo:



Gambar 13. Isi Saldo

- **Lihat Profil Anak**

Pada halaman lihat profil anak, terdapat profil lengkap anak. Berikut ini implementasi dari halaman Lihat Profil Anak:



Gambar 14. Lihat Profil Kontak

IV. Kesimpulan dan saran

Aplikasi ini pada dasarnya untuk membantu para donatur untuk berdonasi tanpa harus bertemu secara langsung. Berdasarkan hasil pada aplikasi donasi pendidikan anak yakni, Pertama, implementasi metode *profile matching* digunakan untuk mendapatkan nilai kelayakan dalam pengambilan keputusan donasi kepada anak asuh. Pada tahap awal dilakukan proses penentuan bobot kriteria berdasarkan tingkat kepentingan setiap kriteria. Langkah selanjutnya pembobotan *gap* berdasarkan hasil dari pemetaan *gap*. Kedua, dari hasil pembobotan *gap* maka kriteria tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu *core factor* sebagai kriteria utama dan *secondary factor* sebagai kriteria penunjang. Setelah dilakukan proses pengelompokan, maka nilai dari *core factor* dan *secondary factor* diakumulasikan menjadi nilai total yang nantinya akan menjadi acuan dalam penentuan layak atau tidaknya donasi kepada anak asuh. Kriteria yang paling memengaruhi dalam penentuan anak menggunakan metode *profile matching* adalah kriteria yang terdapat pada *core factor* yaitu status orang tua, pendidikan, serta penghasilan orang tua.

Daftar Pustaka

- [1] M. D. Munengsih Sari Bunga, Iryanto, Alifia Puspaningrum, "Pengembangan Aplikasi Mobile Monitoring Anak Asuh Berbasis Android pada Lembaga Kemanusiaan Kilau Indonesia," *Pros. Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, pp. 97–106, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/1377>
- [2] rani irma handayani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Metode Profile Matching Pada Pt. Sarana Inti Persada (Sip)," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 13, no. 1, pp. 28–34, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/pilar/article/view/332>
- [3] Kusrini, "Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan," 2007.
- [4] A. D. Wahyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Teknoinfo*, vol. 10, no. 2, p. 44, 2016, doi: 10.33365/jti.v10i2.13.
- [5] M. Djawas and R. Fajrina, "Efektifitas lembaga perlindungan anak terlantar: Studi pada Panti Asuhan Suci Hati di Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat," *Samarah*, vol. 3, no. 2, pp. 296–321, 2019, doi: 10.22373/sjhc.v3i2.4904.
- [6] N. Safaat, *Android; Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika : BANDUNG., 2012, 2011.
- [7] N. I. Putri, Y. Herdiana, Z. Munawar, and D. Z. Musadad, "Keamanan Basis Data Berdasarkan Teori Himpunan," *Infotronik J. Teknol. Inf. dan Elektron.*, vol. 6, no. 2, p. 56, 2021, doi: 10.32897/infotronik.2021.6.2.695.
- [8] J. C. Patni, H. K. Sharma, R. Tomar, and A. Katal, "Relational Database Management System," *Database Manag. Syst.*, pp. 47–78, 2021, doi: 10.1201/9780429282843-3.
- [9] B. Sudrajat, "Pemilihan Pegawai Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 20–28, 2018.
- [10] A. Heydorn *et al.*, "A library of 7TM receptor C-terminal tails: Interactions with the proposed post-endocytic sorting proteins ERM-binding phosphoprotein 50 (EBP50), N-ethylmaleimide-sensitive factor (NSF), sorting nexin 1 (SNX1), and G protein-coupled receptor-associated sorting protein (GASP)," *J. Biol. Chem.*, vol. 279, no. 52, pp. 54291–54303, 2004, doi: 10.1074/jbc.M406169200.